

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini terdiri dari opini audit dan reputasi Kantor Akuntan Publik sebagai variabel bebas (*independen*), serta ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebagai variabel terikat (*dependen*). Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), *website* resmi perusahaan, serta *website* lainnya yang mendukung.

##### **3.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia**

Dilansir dari situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), bursa efek atau pasar modal secara historis telah ada sejak jaman kolonial Belanda tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Saat itu bursa efek didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan bursa efek tidak berjalan sebagaimana mestinya, bahkan mengalami periode kevakuman akibat berbagai faktor seperti Perang Dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi lain yang tidak bisa sesuai ekspektasi.

Pada tahun 1977, pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali bursa efek, dan dalam beberapa tahun kemudian, bursa efek mengalami

pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah. Bursa Efek di Indonesia dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) yang terbentuk dari penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) dengan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2007.

### **3.1.2 Gambaran Umum Perusahaan Sektor *Consumer Cyclicals***

Sektor *consumer cyclical* merupakan sektor barang konsumen non primer atau sekunder meliputi perusahaan yang memproduksi atau mendistribusikan produk dan jasa yang umumnya dijual kepada konsumen namun barang-barang tersebut memiliki sifat sekunder. *Consumer cyclicals* ini sangat bergantung dan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi serta siklus bisnis. Perusahaan ini cenderung mengalami fluktuasi pendapatan yang lebih signifikan yang diakibatkan oleh kondisi resesi. Ketika ekonomi mengalami resesi, pendapatan masyarakat akan berkurang, sehingga pengeluaran untuk barang-barang non primer ini termasuk *consumer cyclical* menjadi prioritas yang akan dikurangi. Sebaliknya, saat ekonomi membaik, masyarakat akan kembali mengalokasikan dana untuk kebutuhan *consumer cyclical*. Dilansir dalam *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), hingga awal bulan Januari tahun 2024 tercatat sebanyak 152 perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terbagi ke dalam 7 sub sektor. Berikut adalah sub sektor yang termasuk dalam *consumer cyclical*:

1. *Automobiles & Components* (Otomotif dan Komponen)
2. *Household Goods* (Barang Rumah Tangga)
3. *Leisure Goods* (Barang Hiburan)

4. *Apparel & Luxury Goods* (Pakaian dan Barang Mewah)
5. *Consumer Services* (Layanan Konsumen)
6. *Media & Entertainment* (Media dan Hiburan)
7. *Retailing* (Peritelan)

### **3.2 Metode Penelitian**

Sugiyono (2019: 1) mengemukakan bahwa, secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah ini berarti bahwa kegiatan penelitian tersebut berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan seperti *rasional*, *empiris*, dan *sistematis*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:15) metode kuantitatif diartikan sebagai suatu metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat yang terdiri dari variabel independen atau yang mempengaruhi dan variabel dependen atau yang dipengaruhi (Sugiyono, 2019: 52).

#### **3.2.1 Jenis Penelitian yang Digunakan**

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode survei pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2022.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Pada dasarnya variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 55). Sugiyono (2019: 57) merumuskan bahwa variabel penelitian ini adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 (tiga) variabel dengan rincian 2 (dua) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen, dengan judul “Pengaruh Opini Audit dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”. Adapun penjelasan dari ketiga variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen dan disimbolkan dengan simbol (X). Sugiyono (2019: 57) mengemukakan bahwa variabel independen atau dikenal dengan variabel bebas adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab dari perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

X<sub>1</sub> : Opini Audit, diukur dengan indikator jenis-jenis audit.

X<sub>2</sub> : Reputasi Kantor Akuntan Publik, dengan indikator ukuran KAP.

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan disimbolkan dengan simbol (Y). Menurut Sugiyono (2019: 57) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah:

Y : Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Auditan, diukur dengan *variabel dummy*.

Untuk lebih jelasnya, variabel-variabel tersebut diuraikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Opini Audit (X <sub>2</sub> )	Opini audit merupakan pernyataan auditor terhadap pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan auditan yang didasarkan pada kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum.	WTP = 4 WDP = 3 TMP = 2 TW = 1	Ordinal
	(Mulyadi, 2017: 17)	(SPAP (PSA 29 Seksi 508), 2001)	
Reputasi Kantor Akuntan Publik (X <sub>1</sub> )	Reputasi Kantor Akuntan Publik berhubungan erat dengan ukuran KAP dikarenakan terdapat perbedaan kualitas auditor independensi antara perusahaan audit <i>The Big Four</i> dengan <i>non The Big Four</i> .	- KAP berafiliasi dengan <i>The Big Four</i> = 5 - KAP berafiliasi dengan <i>non The Big Four</i> = 4 - KAP Nasional = 3 - KAP Regional dan Lokal Besar = 2 - KAP Lokal Kecil = 1	Ordinal
	(Effendi dan Ulhaq, 2021: 20)	(Arens et al., 2015)	
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Ketepatan waktu ( <i>timeliness</i> ) adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum	Pengukuran dengan <i>variabel dummy</i> , nilai 1 ketika perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu ( $\leq 31$ Maret).	Nominal

---

(Y)	informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan.	(Berdasarkan surat keputusan PT Bursa Efek Indonesia No: Kep- 00066/BEI/09-2022 pada III.1.1.6)
-----	---	---

---

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif berskala nominal. Sedangkan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:213), sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dengan demikian, sesuai dengan hipotesis bahwa opini audit dan reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Data yang diambil adalah data laporan keuangan yang telah diaudit atau laporan tahunan (*annual report*) perusahaan *Consumer Cyclicals* selama satu periode yaitu tahun 2022.

#### 3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 130).

Dalam penelitian ini penulis menentukan populasi sasarannya yaitu pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022 dengan total emiten sebanyak 152 perusahaan sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Populasi Sasaran Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
<b>Automobiles &amp; Components</b>			
1	AEGS	Anugerah Spareparts Sejahtera	11 Sep 2023
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	15 Jun 1998
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	07 Jul 2015
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk.	05 Sep 1990
5	DRMA	Dharma Polimetal Tbk.	20 Des 2021
6	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	22 Des 1980
7	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	08 Mei 1990
8	INDS	Indospring Tbk.	10 Agt 1990
9	ISAP	Isra Presisi Indonesia Tbk.	09 Des 2022
10	LMAX	Lupromax Pelumas Indonesia Tbk	09 Agt 2023
11	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	05 Feb 1990
12	MASA	Multi strada Arah Sarana Tbk.	09 Jun 2005
13	NIPS	Nipress Tbk.	24 Jul 1991
14	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tb	12 Jul 1990
15	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	09 Sep 1996
16	TYRE	King Tire Indonesia Tbk.	08 Mei 2023
17	VKTR	VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.	19 Jun 2023
<b>Household Goods</b>			
18	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.	09 Apr 2020
19	CINT	Chitose Internasional Tbk.	27 Jun 2014
20	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	12 Agt 2002
21	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	28 Okt 1993
22	LFLO	Imago Mulia Persada Tbk.	07 Apr 2021
23	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	17 Okt 1994
24	MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk.	08 Jun 2021
25	MICE	Multi Indocitra Tbk.	21 Des 2005
26	OLIV	Oscar Mitra Sukses Sejahtera T	17 Mei 2022
27	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkas	07 Sep 2020
28	SOFA	Boston Furniture Industries Tb	07 Jul 2020
29	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	21 Jun 2017
<b>Leisure Goods</b>			
30	BIKE	Sepeda Bersama Indonesia Tbk.	21 Mar 2022
31	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	14 Okt 2002
32	TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.	06 Agt 2020
<b>Apparel &amp; Luxury Goods</b>			
33	ACRO	Samcro Hyosung Adilestari Tbk.	11 Jan 2024
34	ARGO	Argo Pantas Tbk	07 Jan 1991
35	BATA	Sepatu Bata Tbk.	24 Mar 1982
36	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	03 Okt 2017
37	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure	30 Agt 1994
38	CNTX	Century Textile Industry Tbk.	22 Mei 1979
39	ERTX	Eratex Djaja Tbk.	21 Agt 1990
40	ESTI	Ever Shine Tex Tbk.	13 Okt 1992
41	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.	06 Jun 1990
42	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	21 Jun 2017
43	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	03 Agt 1990
44	INOV	Inocycle Technology Group Tbk.	10 Jul 2019
45	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.	10 Okt 1989

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tanggal Pencatatan</b>
46	PBRX	Pan Brothers Tbk.	16 Agt 1990
47	POLU	Golden Flower Tbk.	26 Jun 2019
48	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	12 Mar 1991
49	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	22 Jan 1998
50	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textil	08 Apr 2020
51	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	17 Jun 2013
52	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	20 Agt 1997
53	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	26 Feb 1980
54	TRIS	Trisula International Tbk.	28 Jun 2012
55	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	18 Apr 2002
<b>Consumer Services</b>			
56	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	01 Nov 2004
57	ARTA	Arthavest Tbk	05 Nov 2002
58	BAYU	Bayu Buana Tbk	30 Okt 1989
59	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.	10 Apr 2014
60	BMBL	Lavender Bina Cendikia Tbk.	11 Jan 2023
61	BOLA	Bali Bintang Sejahtera Tbk.	17 Jun 2019
62	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.	12 Jul 2010
63	CLAY	Citra Putra Realty Tbk.	18 Jan 2019
64	CNMA	Nusantara Sejahtera Raya Tbk.	02 Agt 2023
65	CSMI	Cipta Selera Murni Tbk.	09 Apr 2020
66	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.	27 Apr 2018
67	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk.	10 Okt 2018
68	EAST	Eastparc Hotel Tbk.	09 Jul 2019
69	ENAK	Champ Resto Indonesia Tbk.	08 Feb 2022
70	ESTA	Esta Multi Usaha Tbk.	09 Mar 2020
71	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	11 Mei 1993
72	FITT	Hotel Fitra International Tbk.	11 Jun 2019
73	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	23 Des 2011
74	HAJJ	Arsy Buana Travelindo Tbk.	05 Apr 2023
75	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk.	17 Jul 2008
76	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk.	10 Jan 2013
77	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk.	12 Apr 2019
78	IDEA	Idea Indonesia Akademi Tbk.	09 Sep 2021
79	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo	29 Jun 2016
80	JJHD	Jakarta International Hotels &	29 Feb 1984
81	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasiona	12 Jan 1998
82	KDTN	Puri Sentul Permai Tbk.	09 Nov 2022
83	KOTA	DMS Propertindo Tbk.	09 Jul 2019
84	KPIG	MNC Land Tbk.	30 Mar 2000
85	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk.	22 Jun 2017
86	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk	09 Feb 1994
87	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	21 Jun 2017
88	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk.	28 Apr 2017
89	NATO	Surya Permata Andalan Tbk.	18 Jan 2019
90	NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk.	12 Jul 2018
91	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.	18 Sep 2001
92	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk	08 Jul 2008
93	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Inda	05 Apr 2000
94	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	02 Jul 2004
95	PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk.	15 Sep 2020
96	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.	01 Mei 1990



No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
97	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.	19 Sep 1995
98	PTSP	Pioneerindo Gourmet Internatio	30 Mei 1994
109	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.	23 Mei 2018
100	RAFI	Sari Kreasi Boga Tbk.	05 Agt 2022
101	SHID	Hotel Sahid Jaya International	08 Mei 1990
102	SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk.	29 Mar 2021
103	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk.	10 Des 2018
<b>Media &amp; Entertainment</b>			
104	ABBA	Mahaka Media Tbk.	03 Apr 2002
105	BMTR	Global Mediacom Tbk.	17 Jul 1995
106	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.	18 Sep 2018
107	DOOH	Era Media Sejahtera Tbk.	08 Mei 2023
108	FILM	MD Pictures Tbk.	07 Agt 2018
109	FORU	Fortune Indonesia Tbk	17 Jan 2002
110	FUTR	Lini Imaji Kreasi Ekosistem Tb	27 Feb 2023
111	IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	08 Jul 2019
112	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.	11 Feb 2016
113	MDIA	Intermedia Capital Tbk.	11 Apr 2014
114	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	22 Jun 2007
115	MSKY	MNC Sky Vision Tbk.	09 Jul 2012
116	NETV	Net Visi Media Tbk.	26 Jan 2022
117	RAAM	Tripur Multivision Plus Tbk.	08 Mei 2023
118	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	16 Jul 2002
119	TMPO	Tempo Intimedia Tbk.	08 Jan 2001
120	VIVA	Visi Media Asia Tbk.	21 Nov 2011
<b>Retailing</b>			
121	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	06 Nov 2007
122	ASLC	Autopedia Sukses Lestari Tbk.	25 Jan 2022
123	BABY	Multitrend Indo Tbk.	07 Sep 2023
124	BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk.	28 Jan 2022
125	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.	19 Des 2019
126	CARS	Industri dan Perdagangan Bintr	10 Apr 2017
127	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	12 Des 2007
128	DEPO	Caturkarda Depo Bangunan Tbk.	25 Nov 2021
129	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.	03 Jul 2013
130	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	14 Des 2011
131	ERAL	Sinar Eka Selaras Tbk.	08 Agt 2023
132	GLOB	Globe Kita Terang Tbk.	10 Jul 2012
133	IMAS	Indomobil Sukses Internasional	15 Nov 1993
134	KLIN	Klinko Karya Imaji Tbk.	09 Agt 2022
135	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	09 Okt 1989
136	LUCY	Lima Dua Lima Tiga Tbk.	05 Mei 2021
137	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	05 Jul 2018
138	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	10 Nov 2004
139	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	26 Okt 2015
140	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	29 Mei 2013
141	MSIN	MNC Digital Entertainment Tbk.	08 Jun 2018
142	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk.	18 Des 2019
143	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	24 Jul 1996
144	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.	07 Okt 2019
145	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tb	21 Jul 1992
146	TELE	Omni Inovasi Indonesia Tbk.	12 Jan 2012

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
147	TOOL	Rohartindo Nusantara Luas Tbk.	09 Agt 2022
148	TRIO	Trikomsel Oke Tbk.	14 Apr 2009
149	UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk.	01 Feb 2021
150	YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.	29 Okt 2018
151	ZATA	Bersama Zatta Jaya Tbk.	10 Nov 2022
152	ZONE	Mega Perintis Tbk.	12 Des 2018

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah penulis, 2024)

### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:131) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling*. Metode yang digunakan adalah *sampling purposive*. Teknik *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019:136).

Dari teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini, teknik yang diambil ialah teknik *purposive sampling* yang mana dalam penentuan sampelnya didasarkan pada kriteria tertentu. Menurut Sugiyono (2019:138) *purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pemilihan sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

1. Perusahaan *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum tahun 2022.
2. Perusahaan tidak *delisting* dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022.
3. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya dilengkapi dengan laporan audit pada periode 2022.

Penentuan sampel dengan metode *purposive sampling* dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Proses Pemilihan Sampel**

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
Total perusahaan sektor <i>Consumer Cyclicals</i> yang terdaftar di BEI.	152
<b>Dikurangi:</b>	
Perusahaan <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah tahun 2022.	(17)
Perusahaan yang mengalami suspensi atau penghentian sementara oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022.	(7)
Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya tidak dilengkapi dengan laporan audit pada periode 2022.	2
<b>Sampel Penelitian</b>	<b>126</b>

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah penulis, 2024)

Adapun sampel perusahaan *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2022 yang memenuhi kriteria penulis diantaranya sebagai berikut.

**Tabel 3. 4**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
<b>Automobiles &amp; Components</b>			
1	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	15 Jun 1998
2	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	07 Jul 2015
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk.	05 Sep 1990
4	DRMA	Dharma Polimetal Tbk.	20 Des 2021
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	22 Des 1980
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	08 Mei 1990
7	INDS	Indospring Tbk.	10 Agt 1990
8	ISAP	Isra Presisi Indonesia Tbk.	09 Des 2022
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	05 Feb 1990
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	09 Jun 2005
11	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tb	12 Jul 1990
12	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	09 Sep 1996
<b>Houshold Goods</b>			
13	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.	09 Apr 2020
14	CINT	Chitose Internasional Tbk.	27 Jun 2014
15	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	12 Agt 2002
16	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	28 Okt 1993
17	LFLO	Imago Mulia Persada Tbk.	07 Apr 2021
18	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	17 Okt 1994
19	MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk.	08 Jun 2021
20	MICE	Multi Indocitra Tbk.	21 Des 2005
21	OLIV	Oscar Mitra Sukses Sejahtera T	17 Mei 2022

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
22	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkas	07 Sep 2020
23	SOFA	Boston Furniture Industries Tb	07 Jul 2020
24	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	21 Jun 2017
<b>Leisure Goods</b>			
25	BIKE	Sepeda Bersama Indonesia Tbk.	21 Mar 2022
26	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	14 Okt 2002
27	TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.	06 Agt 2020
<b>Apparel &amp; Luxury Goods</b>			
28	ARGO	Argo Pantas Tbk	07 Jan 1991
29	BATA	Sepatu Bata Tbk.	24 Mar 1982
30	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	03 Okt 2017
31	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure	30 Agt 1994
32	CNTX	Century Textile Industry Tbk.	22 Mei 1979
33	ERTX	Eratex Djaja Tbk.	21 Agt 1990
34	ESTI	Ever Shine Tex Tbk.	13 Okt 1992
35	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.	06 Jun 1990
36	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	21 Jun 2017
37	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	03 Agt 1990
38	INOV	Inocycle Technology Group Tbk.	10 Jul 2019
39	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.	10 Okt 1989
40	PBRX	Pan Brothers Tbk.	16 Agt 1990
41	POLU	Golden Flower Tbk.	26 Jun 2019
42	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	12 Mar 1991
43	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	22 Jan 1998
44	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textil	08 Apr 2020
45	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	17 Jun 2013
46	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	20 Agt 1997
47	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	26 Feb 1980
48	TRIS	Trisula International Tbk.	28 Jun 2012
<b>Consumer Services</b>			
49	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	01 Nov 2004
50	ARTA	Arthavest Tbk	05 Nov 2002
51	BAYU	Bayu Buana Tbk	30 Okt 1989
52	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.	10 Apr 2014
53	BOLA	Bali Bintang Sejahtera Tbk.	17 Jun 2019
54	CLAY	Citra Putra Realty Tbk.	18 Jan 2019
55	CSMI	Cipta Selera Murni Tbk.	09 Apr 2020
56	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.	27 Apr 2018
57	EAST	Eastparc Hotel Tbk.	09 Jul 2019
58	ENAK	Champ Resto Indonesia Tbk.	08 Feb 2022
59	ESTA	Esta Multi Usaha Tbk.	09 Mar 2020
60	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	11 Mei 1993
61	FITT	Hotel Fitra International Tbk.	11 Jun 2019
62	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	23 Des 2011
63	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk.	12 Apr 2019
64	IDEA	Idea Indonesia Akademi Tbk.	09 Sep 2021
65	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo	29 Jun 2016
66	JJHD	Jakarta International Hotels &	29 Feb 1984
67	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional	12 Jan 1998
68	KDTN	Puri Sentul Permai Tbk.	09 Nov 2022
69	KOTA	DMS Propertindo Tbk.	09 Jul 2019
70	KPIG	MNC Land Tbk.	30 Mar 2000

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
71	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	21 Jun 2017
72	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk.	28 Apr 2017
73	NATO	Surya Permata Andalan Tbk.	18 Jan 2019
74	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.	18 Sep 2001
75	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk	08 Jul 2008
76	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Inda	05 Apr 2000
77	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	02 Jul 2004
78	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.	01 Mei 1990
79	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.	19 Sep 1995
80	PTSP	Pioneerindo Gourmet Internatio	30 Mei 1994
81	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.	23 Mei 2018
82	RAFI	Sari Kreasi Boga Tbk.	05 Agt 2022
83	SHID	Hotel Sahid Jaya International	08 Mei 1990
84	SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk.	29 Mar 2021
85	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk.	10 Des 2018
<b>Media &amp; Entertainment</b>			
86	ABBA	Mahaka Media Tbk.	03 Apr 2002
87	BMTR	Global Mediacom Tbk.	17 Jul 1995
88	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.	18 Sep 2018
89	FILM	MD Pictures Tbk.	07 Agt 2018
90	FORU	Fortune Indonesia Tbk	17 Jan 2002
91	IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	08 Jul 2019
92	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.	11 Feb 2016
93	MDIA	Intermedia Capital Tbk.	11 Apr 2014
94	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	22 Jun 2007
95	MSKY	MNC Sky Vision Tbk.	09 Jul 2012
96	NETV	Net Visi Media Tbk.	26 Jan 2022
97	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	16 Jul 2002
98	TMPO	Tempo Intimedia Tbk.	08 Jan 2001
99	VIVA	Visi Media Asia Tbk.	21 Nov 2011
<b>Retailing</b>			
100	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	06 Nov 2007
101	BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk.	28 Jan 2022
102	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.	19 Des 2019
103	CARS	Industri dan Perdagangan Bintr	10 Apr 2017
104	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	12 Des 2007
105	DEPO	Caturkarda Depo Bangunan Tbk.	25 Nov 2021
106	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.	03 Jul 2013
107	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	14 Des 2011
108	GLOB	Globe Kita Terang Tbk.	10 Jul 2012
109	IMAS	Indomobil Sukses Internasional	15 Nov 1993
110	KLIN	Klinko Karya Imaji Tbk.	09 Agt 2022
111	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	09 Okt 1989
112	LUCY	Lima Dua Lima Tiga Tbk.	05 Mei 2021
113	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	05 Jul 2018
114	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	10 Nov 2004
115	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	26 Okt 2015
116	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	29 Mei 2013
117	MSIN	MNC Digital Entertainment Tbk.	08 Jun 2018
118	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk.	18 Des 2019
119	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	24 Jul 1996
120	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tb	21 Jul 1992

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
121	TELE	Omni Inovasi Indonesia Tbk.	12 Jan 2012
122	TOOL	Rohartindo Nusantara Luas Tbk.	09 Agt 2022
123	TRIO	Trikonsel Oke Tbk.	14 Apr 2009
124	YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.	29 Okt 2018
125	ZATA	Bersama Zatta Jaya Tbk.	10 Nov 2022
126	ZONE	Mega Perintis Tbk.	12 Des 2018

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah penulis, 2024)

### 3.2.3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### 1. Studi Dokumentasi

Untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara pengumpulan data perusahaan melalui laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang diperoleh dari *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), *website* resmi perusahaan, dan *website* lain yang mendukung. Dengan data yang diperoleh berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan dipublikasikan, serta sumber informasi tertulis lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### 2. Studi Kepustakaan

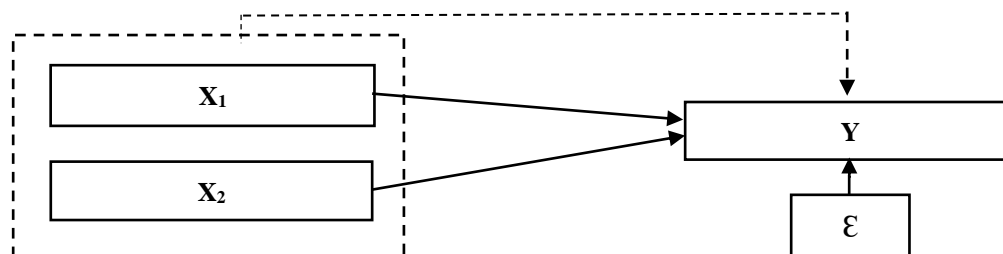
Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari serta membaca dan menganalisis literatur seperti buku-buku, jurnal, dan skripsi yang selaras dengan permasalahan yang diteliti.

### 3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian merupakan pola hubungan antar variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2019:61) model hubungan antar variabel adalah hasil kerangka berpikir yang disusun berdasarkan teori tertentu yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan

jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, serta teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Model penelitian dalam penelitian ini merupakan hubungan antara variabel bebas yaitu opini audit ( $X_1$ ) dan reputasi Kantor Akuntan Publik ( $X_2$ ), dengan variabel terikat yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ( $Y$ ). Hubungan antar variabel dapat dilihat pada gambar.



Keterangan:

- $X_1$  : Opini Audit
- $X_2$  : Reputasi Kantor Akuntan Publik
- $Y$  : Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Auditan
- $\epsilon$  : Faktor-faktor yang Tidak Diteliti
- > : Pengaruh Secara Parsial
- - - - -> : Pengaruh Secara Simultan

**Gambar 3.1 Model Penelitian**

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:226), teknik analisis data ialah suatu kegiatan seperti mengelompokkan, mentabulasi, dan menyajikan data tiap variabel yang telah dikumpulkan dari responden untuk kemudian diteliti, serta melakukan perhitungan data untuk menjawab suatu rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam hal ini, teknik analisis data penelitian menggunakan statistik dengan variabel yang digunakannya adalah dependen kualitatif. Menurut Widarjono (2018: 98) terdapat beberapa metode untuk

mengestimasi model regresi dengan variabel dependen kualitatif, yaitu dengan *Linear Probability Model* (LPM), Probit, dan Logit. Regresi logistik merupakan salah satu model statistika yang dapat digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara sekumpulan variabel independen dengan variabel dependen yang bersifat kategorik atau kualitatif (Rosadi, 2012: 114)

Pada penelitian ini, menggunakan model regresi logit atau analisis regresi logistik (*logistic regression*) karena variabel dependen yang digunakan berskala nominal yaitu data *binary*.

### **3.2.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2019:226). Statistik deskriptif dimanfaatkan untuk menggambarkan variabel-variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Pendekatan yang digunakan dalam melakukan analisis deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, perhitungan modus, median, mean, standar deviasi, perhitungan persentase, serta perhitungan rumus panjang kelas untuk menentukan interval kriteria. Pada penelitian ini, statistik deskriptif ditujukan untuk mengetahui gambaran dari semua variabel yang diteliti yaitu opini audit, reputasi kantor akuntan publik, dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan.

### **3.2.5.2 Uji Kelayakan Model (Hosmer and Lemeshow)**

Widarjono (2018: 112) menjelaskan bahwa uji *Hosmer and Lemeshow* ini dilakukan untuk mengukur tingkat kesesuaian probabilitas yang diprediksi dengan



probabilitas yang diobservasi. Menurut Ghozali (2018: 333) *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yaitu menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model yang diukur dengan data sehingga dapat dikatakan fit. Adapun hasilnya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test Statistic*  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak (ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai observasinya).
- 2) Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test Statistic*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak (tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data, dengan kata lain model dapat digunakan untuk memprediksi nilai observasinya karena cocok dengan data observasinya).

### 3.2.5.3 Uji Keseluruhan Model (*Overall Fit Model Test*)

Menurut Widarjono (2018: 103) uji statistik ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) dalam regresi logistik secara bersamaan atau simultan mempengaruhi variabel terikat (dependen) sebagaimana uji F di dalam regresi linier. Uji statistik ini didasarkan pada uji *Loglikelihood Ratio* (LR). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan selisih nilai  $-2 \log likelihood$  (LL) antara model regresi logit dengan hanya konstanta ( $LL_R = \text{Restricted of Loglikelihood Ratio}$ ) serta model regresi logit dengan konstanta dan semua variabel bebas (independen) ( $LL_U = \text{Unrestricted of Loglikelihood Ratio}$ ). Formula uji LR adalah sebagai berikut:

$$LR = -2(LL_U - LL_R)$$

Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood*  $L$  dari mode adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif,  $L$  ditransformasikan dengan *Log Likelihood Value* (nilai  $-2LL$ ). Pengujiannya yaitu dengan cara membandingkan antara nilai  $-2LL$  pada awal (*block number* = 0) dengan nilai  $-2LL$  pada akhir (*block number* = 1) yaitu dengan melihat selisih antara nilai  $-2 \log likelihood$  awal (*block number* = 0) dengan nilai  $-2 \log likelihood$  akhir (*block number* = 1). Apabila nilai  $-2 \log likelihood$  awal lebih besar dari nilai  $-2 \log likelihood$  akhir, maka terjadi penurunan hasil. Penurunan *log likelihood* ( $-2LL$ ) menunjukkan model regresi yang semakin baik.

Adapun hipotesis untuk menilai *overall model fit* yaitu (Ghozali 2018: 332):

$H_0$  : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

$H_1$  : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

#### **3.2.5.4 Analisis Regresi Logistik**

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan yaitu analisis regresi logistik. Menurut Hosmer dan Lemeshow (2000) dalam Hafid et al. (2023), regresi logistik biner merupakan suatu metode analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel terikat (*dependen*) yang bersifat biner dengan variabel prediktor (*variabel bebas/independen*).

Dalam Ghozali (2016: 325) dijelaskan bahwa pengujian regresi logistik dapat diterapkan ketika variabel terikat (*dependen*) berbentuk kategori atau *variabel dummy* dengan nilai 1 dan 0, dan dalam regresi logistik ini tidak perlu dilakukan pengujian asumsi klasik seperti uji normalitas, uji heteroskedastisitas,

uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Hal tersebut dikarenakan dalam analisis regresi logistik variabel bebas (independen) bersifat kombinasi antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorikal (non-metrik) sehingga asumsi multivariate normal distribusi tidak terpenuhi.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini ialah regresi logistik yang bertujuan untuk melihat pengaruh opini audit dan reputasi kantor akuntan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* periode 2018-2022. Adapun model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{y}{1-y} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

$\ln \frac{y}{1-y}$  : Ketepatan Waktu Penyampaian (Dummy: 0 jika tidak tepat waktu dan 1 jika tepat waktu)

$X_1$  : Opini Audit

$X_2$  : Reputasi Kantor Akuntan Publik

$\varepsilon$  : *Standard Error*

$\beta_0$  : Intersep atau Konstanta

$\beta_{1,2}$  : Koefisien regresi masing-masing variabel independen

### 3.2.5.5 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

*Nagelkerke R Square* merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas (independen) mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel terikat (dependen). Menurut Widarjono (2018: 27), koefisien determinasi  $R^2$  dipergunakan untuk menilai seberapa efektif garis regresi

memodelkan data aktualnya (*goodness of fit*). Perhitungan koefisien determinasi merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi ( $r^2$ ) untuk menunjukkan sejauh mana variabel bebas (independen) dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat (dependen). Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variasi dalam variabel terikat (dependen).

Dalam regresi logistik, koefisien determinasi *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell* dengan nilai maksimum yang ditetapkan untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi antara 0 sampai 1. Nilai *Nagelkerke R<sup>2</sup>* dapat diinterpretasikan seperti dengan  $R^2$  pada regresi multiple. Nilai yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sementara itu, nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel bebas (independen) memberikan sebagian besar atau hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat (dependen)

### **3.2.5.6 Rancangan Pengujian Hipotesis**

#### **1. Penetapan Signifikansi**

Signifikansi merujuk pada kemampuan untuk digeneralisasikan dengan tingkat kesalahan tertentu. Ketika terdapat hubungan signifikansi antara variabel, menunjukkan bahwa hubungan tersebut dapat digeneralisasikan. Begitu pula jika adanya perbedaan signifikansi antara variabel menandakan bahwa perbedaan tersebut dapat digeneralisasikan. Dalam penelitian ini, tingkat keyakinan ditetapkan pada 0,95, dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha ( $\alpha$ )

sebesar 0,05. Pemilihan alpha sebesar 0,05 merujuk pada kelaziman yang umum dalam penelitian ilmu sosial sebagai kriteria dalam menguji signifikansi dari hipotesis penelitian.

**a. Uji Wald (Uji Parsial t)**

Uji Wald digunakan untuk menguji tiap-tiap variabel bebas (independen) yang terdiri dari opini audit dan reputasi kantor akuntan publik untuk mengetahui apakah mampu mempengaruhi variabel terikat (dependen) yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan audit. Uji Wald ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai *p-value* dengan alpha 5% atau 0,05. Ketika *p-value* lebih kecil dari alpha akan menunjukkan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial, dan apabila *p-value* lebih besar dari alpha 5% atau 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial, dengan melihat *odds ratio* pada exp (B) untuk membahas faktor yang mempengaruhi variabel secara parsial.

Adapun rumusan hipotesis statistik yang akan diuji secara parsial dalam penelitian ini adalah:

$H_{01}: \beta_1 = 0$  : Opini Audit secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

$H_{a1}: \beta_1 \neq 0$  : Opini Audit secara parsial memiliki pengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

$H_{02}: \beta_2 = 0$  : Reputasi Kantor Akuntan Publik secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Ketepatan Waktu

Penyampaian Laporan Keuangan.

$H_{a2}: \beta_2 \neq 0$  : Reputasi Kantor Akuntan Publik secara parsial memiliki pengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

#### **b. Uji Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficients*)**

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang terdiri dari opini audit dan reputasi kantor akuntan publik secara simultan atau secara bersamaan terhadap variabel terikat (dependen) yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan audit, dengan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05 (5%).

Adapun rumusan hipotesis statistik yang akan diuji secara simultan dalam penelitian ini adalah:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$  : Opini Audit dan Reputasi Kantor Akuntan Publik secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

$H_a: \beta_1 = \beta_2 \neq 0$  : Opini Audit dan Reputasi Kantor Akuntan Publik secara simultan memiliki pengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

## **2. Kaidah Keputusan Uji Parsial dan Uji Simultan**

Untuk menggambarkan variabel bebas (independen) terdapat penerimaan atau penolakan terhadap variabel terikat (dependen) dengan menggunakan kriteria berikut.

### 1. Secara parsial atau Uji Wald

Kriteria pengambilan keputusan secara uji wald ditentukan sebagai berikut.

- a)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, apabila  $Wald\ Statistic < Chi\ Square$  tabel dan nilai signifikansi  $> 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.
- b)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  ditolak, apabila  $Wald\ Statistic > Chi\ Square$  tabel dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

### 2. Secara simultan atau Uji *Omnibus Test of Model Coefficients*

- a)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, apabila  $Chi\ Square_{hitung} < Chi\ Square_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$
- b)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, apabila  $Chi\ Square_{hitung} > Chi\ Square_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$

### 3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis akan melakukan analisis kuantitatif dengan mengikuti prosedur pengujian seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Dari hasil tersebut, akan ditarik kesimpulan terkait hipotesis yang telah ditetapkan tersebut dapat diterima atau ditolak.